

Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017

Yesi Irma Septiana Panca^{1*}, Fandi Kharisma²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

*Kontak Email: jhessyseptiana@gmail.com

Diterima: 15/05/19

Revisi: 22/05/19

Diterbitkan: 30/04/20

Abstrak

Tujuan Studi: Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai agar dapat mengukur apakah *earning per share* berpengaruh cukup besar terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang dianalisis melalui program SPSS 21. Populasi dalam penelitian ini yaitu 43 sampel dari 119 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara purposive sampling, yang digunakan dalam kriteria tertentu. Teknik penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana, Uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi) pengujian hipotesis dengan uji t (parsial), koefisien determinasi dan analisis korelasi.

Hasil: Penelitian ini menunjukkan bahwa variable tingkat laba per lembar saham atau *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017

Manfaat: Dari hasil penelitian yang sudah ada dapat menjadi bahan pertimbangan untuk membantu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan membantu para investor untuk melihat perusahaan mana yang memiliki tingkat laba per lembar sahamnya.

Abstract

Purpose of study: In this study, the goals to be achieved can measure whether *earnings per share* has a significant effect on stock prices on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange Years 2017.

Methodology: This research used quantitative research that is analyzed through the SPSS 21 program. The population study were 43 samples from 119 companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The technique used in this research is purposive sampling, used in certain criteria. This research technique uses simple linear regression analysis, classical assumption test (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test), t test (partial test), determination coefficient and correlation analysis.

Results: This study shows that the variable rate of profit per share or *earnings per share* has a significant positive effect on stock prices on manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange in 2017

Applications: It is used results of existing research can be a material consideration to help improve the company's financial performance, and can use help investors see which companies have the level of *earnings per share*.

Kata Kunci : *Earnings Per Share*, Harga Saham, and Perusahaan Manufaktur

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Investasi di bursa efek selalu menjadi daya tarik tersendiri untuk terus diikuti perkembangannya terutama dibidang industri manufaktur didalam berbagai *sector*. Pergerakan yang fluktuatif dan harga-harga sahamnya memberikan peluang bagi para investor untuk memperoleh keuntungan bagi perusahaannya.

1.2 Pasar Modal

Pasar modal memiliki peran yang penting untuk perekonomian suatu negara. Salah satu cara efektif untuk mempercepat pembangunan suatu perusahaan agar dapat berkembang merupakan pasar modal. Pengertian pasar modal menurut Martalena dan Malenda (2011) yaitu berbagai asset keuangan yang dapat diperdagangkan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun yang bisa diperjualbelikan mulai dari ekuiti (saham), reksadana, instrumen derivative, surat berharga (obligasi) maupun instrumen lainnya disebut pasar modal.

1.3 Harga Saham

Harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk setiap jenis saham yang pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor. Harga saham yang tinggi akan memberikan keuntungan, seperti hasil keuntungan saham dan capital gain sehingga memudahkan perusahaan mendapatkan dana dari luar perusahaan sehingga harga saham menjadi salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Menurut [Brigham dan Houston \(2010\)](#) penentu kekayaan pemegang saham adalah harga saham. Memaksimalkan harga saham perusahaan pada satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas didalam perusahaan yang diharapkan akan diterima di masa depan oleh investor.

1.4 Earning Per Share

Earning Per Share merupakan salah satu indikator penting yang paling sering diperhitungkan oleh para investor sebelum mengambil keputusan berinvestasi, Secara tidak langsung semakin besar laba per lembar sahamnya maka semakin banyak minat investor dalam menginvestasikan dananya untuk memiliki saham tersebut.

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang dianalisis melalui program SPSS 24.00. Populasi dalam penelitian ini yaitu 43 sampel dari 119 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menggunakan data sekunder, merupakan data yang telah diaudit seperti laporan keuangan perusahaan dengan memakai beberapa analisa untuk menguji data yang telah ditemukan.

2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan data sekunder melalui pencatatan bukti-bukti yang sudah di publishhkan seperti laporan keuangan dan performa perusahaan yang diakses melalui [website idx.co.id](http://website.idx.co.id).

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan industry manufaktur yang *go public* dan aktif di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017 sejumlah 119 perusahaan dan didapatkan 43 perusahaan. Sedangkan teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.

2.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana, yaitu analisis regresi yang mampu menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen Analisis linier sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Earning Per Share terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur pada tahun 2017. Model dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

a = Konstanta

b = Koefisien regresi variabel X

x = *Earning Per Share* (EPS)

e = Standar error

3. HASIL DAN DISKUSI

3.1 Hasil Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variable yang menjadi sampel penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1 : Daftar Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	HARGA SAHAM	EPS
1	ADES	Akasha WiraInternasionalTbkTbk	885	64.83
2	AGII	PT Aneka Gas IndustriTbk	605	27.90
3	AKPI	ArgaKarya prima ind. Tbk	725	19.62
4	ALDO	AlkindoNaratamaTbk	600	25.92
5	ALKA	Alaska industrindoTbk	306	1.02

6	ALMI	Alumindo Light Metal Industry	220	13.71
7	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	6,025	88.87
8	ARNA	ArwanaCitramuliaTbk	342	16.46
9	ASII	Astra InternasionalTbk	8,300	466.39
10	AUTO	Astra OtopartsTbk	2,060	86.77
11	BATA	Sepatu Bata Tbk	570	41.27
12	BIMA	Primarindo Asia InfrastructurTbk	69	28.63
13	CEKA	PT Wilmar CahayaTbk	1,290	180.54
14	CINT	ChitoseInternasionalTbk	334	27.66
15	DLTA	Delta Djakarta Tbk	4,590	349.39
16	GGRM	Gudang Garam Tbk	83,800	4,030.00
17	HOKI	Multi Bintang Indonesia Tbk	344	20.41
18	HRTA	PT Hartadinata Abadi Tbk	298	23.95
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	8,900	324.55
20	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk	314	4.50
21	INDR	Indorama Synthetics Tbk	1,250	27.10
22	INTP	Indocement Tunggul PrakasaTbk.	21,950	505.22
23	KINO	PT Kino Indonesia Tbk	2,120	77.29
24	KLBF	Kalbe FarmaTbk	1,690	51.28
25	KMTR	KiranaMegataraTbk	462	16.28
26	MAIN	MalindoFeedmillTbk	740	21.84
27	MLIA	MuliaIndustrindoTbk	590	35.93
28	MYOR	Mayora Indah Tbk	2,020	71.31
29	PTSN	Sat NusapersadaTbk	187	9.14
30	SCCO	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk	9,000	1,656.00
31	SIDO	PT Industrijamu dan FarmasiSidoMunculTbk	545	32.04
32	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.	3,800	14.78
33	SMCB	Holcim Indonesia Tbk	835	2.70
34	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk.	9,900	339.54
35	SULI	PT SLJ Global Tbk	190	1.66
36	TALF	Tunas Alfin Tbk	418	15.83
37	TKIM	PabrikKertas Tjiwi kimiaTbk	2,920	118.85
38	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	408	27.03
39	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk	1,295	243.17
40	UNVR	Unilever Indonesia	55,900	918.03
41	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	290	19.31
42	WSBP	PT WaskitaBeton Precast Tbk	408	37.95
43	WTON	Wijaya KaryaBetonTbk.	500	38.68

Sumber : Bursa Efek Indonesia, diolah Tahun 2019

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana karena variabel bebas dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel. Dari data yang telah diolah menggunakan SPSS data menunjukkan persamaan regresi linear sederhana adalah $Y = 4.151 + 0.753X$. Yang artinya jika nilai EPS mengalami peningkatan maka akan terjadi kenaikan terhadap nilai konstanta sebesar 0,753 dengan asumsi jika variabel EPS nol maka nilai konstanta stabil atau tidak mengalami kenaikan. Dimana nilai koefisien variabel EPS sebesar 0.753 dimana koefisien bernilai positif yang artinya terjadi hubungan positif antara EPS dan harga saham, yang mana semakin meningkat EPS maka semakin meningkat harga saham.

Dengan uji normalitas terlihat bahwa nilai Kolmogorov-mirnov sebesar 0.88 dengan nilai tingkat signifikansinya 0.416. yang artinya data yang digunakan sudah berdistribusi dengan normal, karena nilai signifikansinya lebih besar dari α ($\alpha = 0,05$) yaitu $0,416 > 0,05$.

Hasil dari uji multikolinieritas menunjukkan nilai tolerance untuk Beta (X) 0.825 dan nilai VIF sebesar 1.000, nilai tersebut menjelaskan bahwa nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0.1 yang artinya data tersebut tidak mengalami gejala multikolinieritas.

Dari hasil uji heteroskedastisitas dengan Scatterplot, data atau titik-titik menyebar dan tidak membentuk suatu pola tertentu, yang artinya data tersebut mengalami homoskedastisitas dimana data tersebut mengalami persamaan residual dari regresi atau tidak terjadi adanya gejala heteroskedastisitas.

Uji autokorelasi, nilai DW dapat diketahui nilai DW sebesar 1.769 yang berada di antara $4 - d < 4 - du = 1.557 < 1,1.629 < 4 - 1.557$. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi sehingga model regresi layak untuk digunakan.

Uji parsial atau Uji *tearning per share*(X) terhadap harga saham (Y) dengan nilai tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$ yang artinya secara parsial earning per share berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Uji R^2 adalah sebesar 0.681 atau 68% dan nilai R^2 Adjusted R Square sebesar 0.673 atau 67%. Yang artinya besarnya kontribusi variabel X terhadap Variabel Y secara parsial adalah 67% sedangkan sisanya 33% di pengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini misalnya laba bersih

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat laba per lembar saham atau Earning Per Share (EPS) memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017. Nilai EPS yang meningkat menunjukkan bahwa jumlah laba yang dibagikan kepada investor semakin besar maka permintaan saham yang meningkat maka harga saham perusahaan juga akan ikut meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Hadiyanto (2008), Dewi (2010), Jajang (2017), dan Dwiatma (2010) yang mengungkapkan bahwa *Earning per Share* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham, yaitu semakin tinggi rasio EPS maka semakin tinggi harga sahamnya, EPS mencerminkan tingkat keberhasilan manajemen perusahaan dalam menjalankan perusahaan. Semakin tinggi nilai EPS tentunya akan memberikan nilai tingkat laba yang akan diterima oleh para investor. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2018) yang mengungkapkan bahwa *Earning Per Share* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan pembahasan tersebut maka EPS dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi saham.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pembahasan yang sudah peneliti paparkan diatas maka dapat ditarik kesimpulan secara parsial *Earning Per Share* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adanya hubungan yang signifikan antara EPS terhadap harga saham menunjukkan bahwa variabel ini dapat mempengaruhi para investor dalam mengambil keputusan berinvestasi. Hal tersebut disebabkan karena variabel independen dapat memberikan informasi bagi investor atau calon investor mengenai seberapa besar laba dalam satu lembar saham yang beredar, semakin tinggi nilai EPS maka akan menarik minat para investor.

SARAN DAN REKOMENDASI

Investor, Sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada perusahaan sebaiknya para investor harus memperhatikan faktor *Earning Per Share* terlebih dahulu karena faktor tersebut memiliki pengaruh terhadap harga saham dengan menggunakan analisis fundamental dan analisis teknikal tidak semata hanya melihat laba suatu perusahaan itu saja.

Emiten, Sebaiknya pihak perusahaan mampu meningkatkan dan memperhatikan kinerja keuangan maupun kinerja manajemen setiap tahunnya, dan memperhatikan faktor-faktor yang mampu mempengaruhi harga saham seperti *Earning Per Share*, Sesuai dengan hasil penelitian bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh yang sangat tinggi terhadap harga saham.

Peneliti selanjutnya ,Menggunakan periode yang lebih lama semisal 5-10 tahun terakhir sehingga dapat menggambarkan keadaan pasar modal yang sebenarnya, menggunakan faktor eksternal seperti inflasi,pertumbuhan ekonomi yang mempunyai pengaruh yang sama terhadap harga saham, Menggunakan faktor internal lainnya seperti NPM,DPS,ROE,ROA,EVA,DER dan PER.

REFERENSI

- Badruzaman,J.,2017. Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham.*Jurnal Akuntansi*,Vol 12 No.6, hlm. 102-108.
- Brigham dan Houston, 2010.*Fundamentals of Financial Management (DasarDasarManagemen Keuangan)*, Edisi ke 10,Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji dan Fakhrudin, 2012. Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham Pada perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ45. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*.Vol 12 No.1, hlm. 47-67.
- Dewi, M.,2010. Pengaruh ROA,EPS,PER,dan DER Terhadap Penetapan Harga Saham Setelah IPO di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.Vol. 8, No.2, hlm.1-9.
- Dewi,Suryana. 2013. Pengaruh EPS,DER, Dan PBV Terhadap Harga Saham. *Skripsi* .Denpasar : Universitas Udayana.
- Fahmi, 2012.Pengaruh Variabel Fundamental dan Makro Ekonomi terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45.*Jurnal Aplikasi Manajemen*.Vol.13, No.1, hlm. 104-116.
- Ghozali, 2009.*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadiyanto. B.. 2008. Pengaruh Earning Per Share,Price Earning Ratio Terhadap Harga saham Sektor Perdagangan Besar Dan Retail Pada Periode 2000-2005 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*,Vol 7 No.2. hlm162-173
- Irham, 2011.Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI.*Skripsi*.Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Malinda & martalena, 2011.Pengaruh Return on Asset (ROA), earning per share (EPS) dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan sector otomotif dan komponennya yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI).*Skripsi*.Gorontalo : Universitas Negri Gorontalo.
- Sutanta, 2010. Pengaruh informasi laporan arus kas dan earning per share (EPS) terhadap harga saham (study empiris pada perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi) yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Skripsi*.Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.
- <http://www.idx.co.id> . Diakses pada tanggal 25 Februari 2019 Pukul 17.14 Wita